

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisis, dan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan selama 3 minggu pada peserta didik kelas X (Putri) pada mata pelajaran geografi materi litosfer di SMAIT Thariq Bin Ziyad, pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik SMA kelas X khususnya pada materi litosfer dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik mengalami kenaikan, dan dari hasil proyek peserta didik lebih kreatif baik dalam pemilihan desain proyek, warna, dan bahan yang digunakan dalam membuat proyek. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Berdasarkan penilaian esai terlihat bahwa adanya perbedaan pengaplikasian model pembelajaran yang berpengaruh pada perbedaan penilaian dari aspek keterampilan berpikir kreatif. Pada kelas eksperimen, penilaian dari seluruh aspek keterampilan berpikir kreatif lebih unggul dari kelas kontrol. Pada hasil proyek kelas eksperimen, visualisasi dalam desain lebih berwarna dan tidak monoton dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam hal ini kelas eksperimen memiliki kategori kreatif.
2. Respon peserta didik kelas X (Putri) khususnya pada kelas X-8 (Kelas eksperimen) memiliki ketertarikan dalam pembelajaran dengan model *project based learning* khususnya pada materi litosfer. Hasil dari skor angket mendapatkan rata-rata hasil 79,5% yang memiliki arti bahwa respons peserta didik masuk ke dalam kategori tertarik dengan pembelajaran *project based learning* pada materi litosfer.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut merupakan implikasi dari penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik SMA kelas X khususnya pada materi litosfer :

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* dapat menjadi pilihan atau alternatif guru geografi untuk melatih atau meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Banyak sekali inspirasi proyek yang dapat diterapkan khususnya pada materi litosfer salah satunya yaitu membuat infografis 3D atau membuat diorama agar peserta didik bisa melihat dan membayangkan langsung fenomena-fenomena yang terjadi seperti pada materi yang diajarkan dalam mata pelajaran geografi dan juga hasil proyek yang dibuat bisa dijadikan sebagai media untuk belajar kembali.
2. Pembelajaran dengan model *project based learning* juga bisa menjadi peluang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik karena kelebihan pembelajaran dengan model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka melakukan pekerjaan penting, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks, meningkatkan kolaborasi, mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran. Guru juga berperan penting untuk membuat proyek-proyek yang lebih menarik untuk dilakukan peserta didik dalam pembelajaran geografi.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan rangkaian penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik SMA kelas X pada materi litosfer yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, hasil dari penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yaitu :

1. Rekomendasi pada penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi litosfer :
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai penelitian dilakukan oleh guru geografi secara langsung agar peserta didik tetap merasakan belajar seperti pada umumnya dan bukan karena ada penelitian dan peneliti hanya mengamati, menganalisis dan mengobservasi kegiatan yang berlangsung.
 - b. Penelitian dilakukan di kelas putra dan putri, tidak hanya satu kelas putri saja.
 - c. Pertemuan pembelajaran lebih banyak agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang di sampaikan dan agar hasil *posttest* tidak ada yang di bawah nilai KKM (75).
 - d. Lebih perhatikan lagi aspek keterampilan berpikir kreatif agar hasilnya maksimal.
2. Rekomendasi pada respon peserta didik terhadap ketertarikan dengan model pembelajaran *project based learning* :
 - a. Pembelajaran bisa dibuat lebih menarik lagi agar peserta didik mendapatkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dengan menggunakan banyak media belajar yang berwarna-warni agar bisa menarik perhatian dan ingatan peserta didik.
 - b. Membuat proyek yang lebih menarik minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran geografi seperti proyek yang melibatkan banyak visualisasi gambar dan warna juga agar materi dapat di ingat kembali oleh peserta didik melalui proyek tersebut.